

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah aktual. Metode yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998: 139) bahwa: “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

Pada umumnya penyelidikan deskriptif ini membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya. (Surakhmad, 1998: 147)

Winarno Surakhmad (1990:140) menemukan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisis setelah itu barulah diambil suatu keputusan dan saran-saran.

Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Penerapan Hasil Belajar Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan (K3) dalam Bekerja Pada Praktek Menjahit dengan Mesin Pada Peserta didik Tata Busana kelas XI di SMK BPP Bandung.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian dibutuhkan data atau informasi dari sumber-sumber yang terpercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung yang terletak di Jln. Van Deventer No. 14 Bandung..

2. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Suharsimi Arikunto (2002:108) berpendapat bahwa “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah Peserta didik Tata Busana Kelas XI tahun ajaran 2009 sebanyak 42 orang yang telah mengikuti dan lulus pada kompetensi K3.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang penulis gunakan adalah sampel total, yaitu sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasinya, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:26), yaitu :“Sampel total adalah sample yang jumlahnya sebesar populasi”. Sampel dalam penelitian ini yaitu Peserta didik Tata Busana Kelas XI tahun ajaran 2009 sebanyak 42 orang yang telah mengikuti dan lulus pada kompetensi K3.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu disusun untuk menghindari terjadinya salah tafsir antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang dimaksud adalah :

1. Penerapan Hasil Belajar K3 dalam Bekerja

- a. Penerapan, adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang konkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori. (Muhammad Ali, 1983:43)
- b. Hasil Belajar, adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah ia mengalami pengalaman belajar. (Nana Sujana, 1984: 82)
- c. Kesehatan, Keamanan dan keselamatan dalam Bekerja adalah salah satu mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan yang termasuk program produktif yang wajib diikuti oleh peserta didik keahlian tata busana, yang diberikan pada semester 2. Ruang lingkup kompetensi K3 dalam Bekerja meliputi :

Mengikuti prosedur tempat kerja dan memberikan umpan balik tentang kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam bekerja. Setelah mengikuti mata pelajaran Kesehatan, Keamanan dan keselamatan dalam Bekerja peserta didik diharapkan dapat memahami prosedur tempat kerja dan memberikan umpan balik tentang kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam bekerja. (Kurikulum SMK, 2004)

Pengertian penerapan hasil belajar dalam penelitian ini mengacu pada pengertian penerapan dan hasil belajar yang dikemukakan di atas yaitu, kemampuan peserta didik dalam menerapkan hasil belajar Kesehatan, Keamanan dan keselamatan dalam Bekerja yang meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam praktek menjahit dengan mesin.

2. Praktek Menjahit dengan Mesin

- a. Praktek, adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dengan teori. (W.J.S. Poerwadarminta, 2002: 892)

- b. Menjahit dengan Mesin, adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan mesin untuk menghasilkan sebuah benda atau karya nyata, baik berupa lenan rumah tangga maupun berupa busana.

Pengertian pada praktek menjahit dengan mesin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik dapat secara nyata menerapkan teori ke dalam praktek dalam sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan mesin untuk menghasilkan sebuah benda atau karya nyata.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan menggunakan alat- alat yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yang penulis gunakan untuk pengumpulan data guna membuktikan pertanyaan penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Riduwan (2004: 71) menyatakan bahwa "Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna"

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek kognitif dan afektif tentang penerapan hasil belajar kesehatan, keamanan dan keselamatan (K3) dalam bekerja pada praktek menjahit dengan mesin. Angket ini ditujukan kepada Pada Peserta didik Tata Busana kelas XI di SMK BPP Bandung.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

a. Membuat Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

b. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah diselesai dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

c. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternative jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

e. Prosentase Data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap

item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat

Mohammad Ali (1984:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
- f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
- n = Jumlah responden
- 100 % = Bilangan tetap

f. Penafsiran data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1984:184), yaitu :

- 100 % = Seluruhnya
- 76 % - 99% = Sebagian besar
- 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 1% - 25% = Sebagian kecil
- 0% = Tidak seorangpun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

Perhitungan dari pengolahan data ini dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan batasan-

batasan menurut Muhammad Ali (1984:184). Teknik pengolahan dan penafsiran data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bab IV.

E. Prosedur dan Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

a. Studi Pendahuluan ke Lapangan

Studi pendahuluan ke Lapangan diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi yang akan dibuat, serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

b. Memilih masalah dan merumuskan masalah, anggapan dasar, serta menentukan alat pengumpul data

c. Menyusun *Outline*

Data yang dibutuhkan dalam membuat *outline* ini adalah gambaran garis besar dari masalah yang akan diteliti yang dimulai dari latar belakang sampai kajian pustaka. *Outline* ini diperlukan untuk seminar judul.

d. Membuat surat – surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing

e. Proses bimbingan menuju seminar 1

f. Menyusun Desain Skripsi yang dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan Instrumen penelitian sebagai bahan seminar 1

g. Seminar 1

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar 1 dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai

berikut :

- a. Pengambilan data dari responden
- b. Pemeriksaan data
- c. Membuat rangkuman hasil penelitian data
- d. Pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi
- f. Seminar II

3. Tahap Akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.

